

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Strategi yang digunakan di MI Karanggandu yaitu dengan mengajak siswa melakukan kegiatan keagamaan atau seperti megajii, sholat dhuha dan kegiatran lainnya. dengan begitu maka akan tertanam hal – hal yang positif dalam diri siswa yang akan tertanamkan. Hal tersebut disebut degaan pembiasaan.
- b. Proses untuk menanamkan nilai – nilai religius yaitu dengan perencanaan atau pembuatan jadwal untuk melakukan pembiasaan dan juga bimbingan dari kepala sekolah dan guru, dan juga wali murid agar nilai religius terus melekat kepada siswa.
- c. Hasil penanaman nilai – nilai religius yang ada di MI Karanggandu sudah bagus dan sudah bisa dikatakan berhasil walaupun belum 100% tetapi hal tersebut sudah bisa banyak mengurangi bulling.

2. Saran

- a. Penanaman nilai – nilai religius harus ditekankan lagi.
- b. Harus ada pendekatan kepada anak yang sulit untuk diajak melakukan pembiasaan, dan itu harus dilakuka secara khusus.
- c. Komunkasi dengan orang tua siswa atau wali murid harus dilakukan secara intensif, kalau perlu harus dilakukan pertemuan setidaknya 1 bulan sekali untuk menyampaikan apa saja yang sudah dilakukan siswa dan juga yang sudah dicapai siswa.
- d. Strategi harus dibenahi dan juga diperbaharui ataupun mebuat strategi lain juga supaya lebih mendorong siswa dan juga lebih efektif.